

ABSTRAK

Nadiya Humaira. NIM. 190101010076. *Penerapan Metode Hukuman Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTsN 4 Tapin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, S.Pd.I M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci : Penerapan, Hukuman, Disiplin.

Secara teori, hukuman diterapkan disekolah untuk meningkatkan kualitas disiplin peserta didik. Dan disiplin menjadi salah satu kunci sukses tercapainya tujuan pembelajaran. Namun banyaknya hukuman yang terjadi, peserta didik merasa bahwa hubungannya dengan guru terputus. Hubungan yang memutuskan hubungan antara peserta didik dan guru harus dihindari, dan hukuman yang diberikan seharusnya menjaga rasa harkat dan martabat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk hukuman, penerapan hukuman, faktor pendukung dan penghambat metode hukuman. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di sekolah MTsN 4 Tapin dengan subjek guru dan peserta didik. Adapun yang menjadi objek penelitian ialah pengaruh terhadap penerapan metode hukuman dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode hukuman ini terdapat beberapa bentuk-bentuk hukuman yaitu guru memberikan pandangan sinis, pemberian panggilan, ancaman, memberikan poin, pemberian maaf. Metode hukuman dikatakan berhasil apabila dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru dan peserta didik yang paham akan penerapan metode hukuman tersebut. Ada beberapa kendala yaitu faktor penghambat pada lingkung serta wali peserta didik.

Perencanaan metode hukuman telah diatur sedemikian rupa yang memiliki tujuan, untuk dapat mendisiplinkan peserta didik yang telah melanggar tata tertib untuk tidak mengulangi pelanggaran yang kedua kalinya serta memberikan efek jera.

Setelah dilaksanakan penerapan metode hukuman ini dengan beberapa bentuk-bentuk hukuman yang dijalankan oleh guru, peserta didik secara tidak langsung berpikir lagi untuk melakukan kesalahan yang sama. Dan bentuk-bentuk hukuman yang diterapkan tidak menjadi renggang antara guru dan peserta didik.